

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pare termasuk salah satu jenis sayuran berpotensi komersial bila dibudidayakan secara intensif dalam skala agribisnis. Selain itu pare merupakan komoditas usaha tani yang menguntungkan dan bahan dagangan di pasar lokal hingga pasar swalayan, karena mengandung gizi tinggi yang lengkap serta berkhasiat obat (Rukmana, 1997).

Meskipun prospek pasar pare cukup cerah, namun budidaya tanaman ini di tingkat petani masih bersifat usaha sampingan. Pada umumnya budidaya tanaman pare dilakukan dalam skala kecil di lahan-lahan pekarangan dan tegalan tanpa pemeliharaan intensif (Rukmana, 1997). Dengan demikian pertumbuhan dan produksinya kurang bagus jika dibandingkan dengan tanaman pare yang dibudidayakan secara intensif, maka perlu kiranya diadakan penelitian tentang budidaya tanaman pare khususnya dalam hal pemupukan agar didapatkan pertumbuhan dan produksi buah yang optimal.

Selama hidupnya tanaman mengalami dua fase yaitu fase vegetatif dan fase generatif. Termasuk dalam fase vegetatif adalah pertumbuhan tanaman yang merupakan peningkatan ukuran tanaman sebagai akibat dari pembelahan dan pembesaran sel, misalnya dalam pembentukan batang, akar, maupun daun. Fase generatif atau fase reproduktif ditandai dengan pembentukan dan perkembangan bunga, buah, dan biji atau pada pembesaran dan pendewasaan struktur penyimpanan makanan, akar-akar dan batang yang berdaging

(Greulach and Adams, 1996). Pertumbuhan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal ( Nyakpa dkk, 1988 ). Pemupukan merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam mempengaruhi kecepatan perkembangan tanaman yang disebabkan oleh adanya perbaikan keadaan hara sehingga masa panen dapat dipercepat. Keuntungan lain yang diperoleh dari pemupukan adalah tanaman tumbuh subur dan sehat (Sosrosoedirdjo dan Rifa'i, 1986).

Pupuk yang dibutuhkan oleh tanaman ada yang dalam bentuk organik, ada pula yang berbentuk anorganik. Pupuk NPK merupakan salah satu jenis pupuk anorganik, dan termasuk pupuk majemuk karena kandungan unsur haranya lebih dari satu, yaitu unsur nitrogen, fosfor, dan kalium. Keuntungan penggunaan pupuk majemuk adalah dengan menggunakan satu macam pupuk majemuk saja sudah mencakup kebutuhan hara utama tanaman terutama nitrogen, fosfor, dan kalium sehingga lebih efektif dan efisien serta menghemat biaya (Prihmantoro, 1996).

Unsur-unsur yang terkandung dalam pupuk NPK berperan penting dalam metabolisme tumbuhan. Nitrogen merupakan unsur hara utama bagi pertumbuhan tanaman karena sangat diperlukan untuk pembentukan atau pertumbuhan bagian-bagian vegetatif tanaman ( Sutedjo, 1994 ). Fosfor banyak diperlukan untuk pembentukan bunga dan buah, juga berperan dalam sintesis hidrat arang, lemak, dan protein serta dalam transfer energi dalam sel tanaman yaitu dalam bentuk ADP dan ATP ( Agustina, 1990; Sutedjo, 1994 ).

Kalium berperan dalam sintesis hidrat arang dan protein, penyusun protein dan mengatur aktivitas enzim ( Lingga, 1994; Prihmantoro, 1996 )

Menurut Rukmana (1997), tanaman pare akan tumbuh dan berproduksi optimal jika dipupuk dengan campuran pupuk urea, TSP, dan KCl sebanyak 30 g/tanaman. Ketiga macam pupuk tersebut adalah pupuk tunggal dan dalam pelaksanaannya kurang efisien karena harus mencampur ketiga macam pupuk tersebut dengan jumlah tertentu sebelum diberikan pada tanaman. Oleh karena itu perlu kiranya untuk dicoba memupuk dengan menggunakan pupuk majemuk NPK terhadap tanaman pare, sehingga diharapkan pemakaiannya lebih efisien.

## **1.2 Formulasi Permasalahan**

Permasalahan yang timbul dari uraian di atas adalah :

1. Apakah perbedaan dosis pupuk NPK berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pare.
2. Pada dosis berapakah pupuk NPK dapat berpengaruh secara optimal terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pare.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk NPK dengan dosis yang berbeda-beda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pare.
2. Untuk mengetahui dosis pupuk NPK optimal yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pare.

#### **1.4 Manfaat**

Memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang pembudidayaan tanaman pare khususnya dalam hal pemupukan NPK sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan dan produksi yang optimal.